

Kajian Batik Tulis Riau

Oleh :

Ria Enita

Program Studi Kriya Tekstil dan Mode, Universitas Telkom

ABSTRAK

Batik tulis adalah seni melukis yang dilakukan di atas kain dengan menggunakan lilin atau malam sebagai pelindung untuk mendapatkan ragam hias di atas kain tersebut. Batik tulis Riau ini sudah tidak digunakan oleh para pejabat saja, orang biasapun sekarang sudah banyak menggunakan batik tulis Riau, untuk acara formal, non formal, fashion show, steelan kebaya, karena batik tulis Riau ini sudah menjadi batik tulis Riau modern. Batik tulis Riau jelas berbeda dengan batik daerah lain karena batik tulis Riau ini mempunyai ciri khas tersendiri, dan mempunyai keunggulan tersendiri yaitu dari mulai motifnya yang khas mealayu Riau dan warnanya yang khas melayu Riau.

Pada tahun 1985 pemerintah provinsi Riau menghidupkan kembali batik cap dan membuat pelajaran – pelajaran tentang batik kemudian pada tahun 1998 dekranasda provinsi Riau dengan ketua Ibu Hj. Titiek Murniati Soeripto, juga mengembangkan batik printing. Pada tahun 2003 di bawah pimpinan dekrada Ibu H.j . Mardalena Saleh mengembangkan batik cap. Pada tahun 2004 ketua dekrada Ibu Dra.Hj.Septina Primawati Rusli, MM di bangkitkan kembali batik dengan menggunakan desain sehingga lebih khas Riau. ketua dekrada Hj. Encik Amrun Salmon batik tulis /colet berpola tercipta berbagai macam yaitu : bungo kesumbo, bungo tanjung, bungo cepaka, bunga matahari. Batik tulis ini berkembang dan menjadi batik yang bernama batik tabir. Batik tulis ini harus terus berkembang dan harus dapat menciptakan motif – motif baru yang tentunya masih terlihat khas melayu Riaunya agar batik tulis Riau makin dapat menarik perhatian dan terkenal di luar daerah bahkan luar negri.

Kata kunci : Batik, Riau, Tulis

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Batik adalah seni melukis yang dilakukan di atas kain dengan menggunakan lilin atau malam sebagai pelindung untuk mendapatkan ragam

hias di atas kain tersebut. Sedangkan batik tulis Riau adalah batik yang bermotif khas melayu Riau dan mempunyai warna cerah seperti, merah, kuning emas, dan hijau, karena dalam batik Riau, merah itu menunjukkan keberanian, kuning emas

melambangkan kesan kemewahan , dan hijau melambangkan kesan dingin.

Batik tulis Riau saat ini sudah tidak di gunakan oleh para pejabat saja, orang biasa pun sekarang sudah banyak yang menggunakan batik tulis Riau ini untuk steelan baju kebaya , untuk menghadiri acara – acara formal , bahkan fashion show pun sudah banyak mengenakan bahan batik , karena batik tulis Riau ini sekarang sudah beraneka ragam motifnya namun masih kental melayu Riaunya dan batik ini juga sudah menjadi batik tulis yang bermotif khas melayu modern.

Batik tulis Riau adalah batik tulis yang khas bermotif melayu Riau , batik tulis Riau jelas berbeda dengan batik daerah lain karena batik tulis Riau ini mempunyai ciri khas tersendiri , dan mempunyai keunggulan tersendiri yaitu dari motif warnanya. Batik tulis Riau juga sudah menjadi batik batik modern karena batik tulis Riau kini sudah tidak digunakan lagi oleh para pejabat saja melainkan orang – orang biasa dan motifnya juga tidak tental melayunya lagi malah cenderung kemotif batik modern namun masih ada kesan melayunya dari motif maupun warna.

Batik tulis Riau ini terdapat dari searching internet dari buku batik tulis

Riau, artikel, wawancara, dan survei lapangan.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

2.1 Batik Tulis Riau

Batik adalah seni melukis yang di lakukan di atas kain dengan menggunakan lilin atau malam sebagai pelindung untuk mendapatkan ragam hias di atas kain tersebut . sedangkan batik tulis Riau adalah batik yang bermotif khas melayu Riau dan mempunyai warna cerah seperti , merah, kuning emas, dan hijau, karena dalam batik Riau , merah itu menunjukkan keberanian , kuning emas melambangkan kesan kemewahan , dan hijau melambangkan kesan dingin.

Batik tulis Riau saat ini sudah tidak di gunakan oleh para pejabat saja, orang biasa pun sekarang sudah banyak yang menggunakan batik tulis Riau ini untuk steelan baju kebaya , untuk menghadiri acara – acara formal , bahkan fashion show pun sudah banyak mengenakan bahan batik , karena batik tulis Riau ini sekarang sudah menjadi batik tulis yang berm otif khas melayu modern.

2.2 Sejarah Batik Tulis Riau

Batik mulai pada masa kejayaan Kerajaan Daik Lingga dan Kerajaan Siak.

Dahulu batik ini dikenal suatu kerajinan dikalangan bangsawan istana dalam bentuk kerajinan **“Batik Cap”**. Cap terbuat dari perunggu yang berisi motif-motif. Setiap cap memiliki motif yang berbeda satu sama lain. Untuk membuat batik cap, terlebih dahulu alat cap dicecahkan pada bahan pewarna, kemudian dicapkan pada bahan dasar kain sehingga motif yang sudah ada bahan pewarna tadi akan pindah ke kain. Zat pewarna yang dipakai biasanya berwarna kuning atau perak, sedangkan kain dasar yang dipergunakan adalah bahan sutera atau bahan halus lainnya yang biasanya berwarna hitam (gelap). Motif yang dipakai tidak jauh berbeda pada kerajinan tekat. Beberapa waktu kemudian, batik cap ini berubah menjadi **“Telepuk”**. Cap dibuat dari bahan kayu lembut yang diukir sesuai motif. Untuk hal-hal tertentu dapat pula cap ini dibuat dari buah-buahan yang keras seperti halnya kentang. Hal ini tentulah hanya untuk sekali pakai dan tidak permanen adanya, dan motif yang dibuat terbatas pada ukuran bahan yang digunakan. Sejalan dengan berakhirnya masa pemerintahan raja-raja, maka berakhir pulalah keberadaan

batik cap atau pun telepuk ini sampai beberapa masa kemudian.

Untuk menghidupkan kembali kerajinan batik tersebut, Pemerintah Provinsi Riau pada tahun 1985 telah mencoba menggali kembali dan menumbuhkembangkan baik dengan memberikan pelatihan membuat kepada masyarakat. Namun, batik yang dikembangkan bukan batik cap sebagaimana tersebut diatas, melainkan batik yang mempunyai kesamaan dengan batik Jawa yang menggunakan Canting, tetapi motif yang dipergunakan adalah murni motif melayu Riau. Dari pelatihan tersebut berkembang tiga perajin batik di Provinsi Riau/Pekanbaru yaitu :

1. Ibu Sudirah dengan usaha bernama Batik Lancang Kuning (Batik Tulis)

2. Ibu Tanjung dengan usaha bernama Batik Tanjung Sari (Batik Tulis)

3. Ibu Yuliar Rofa'i dengan usaha bernama Batik Selerang (Batik Printing)



Gambar 2.1. seni telepek
html <http://batik.com/usaha-kerajinan-batik-tulis-Riau>.

Seni telepek adalah rekaan tekstil yang menggunakan warna – warna emas dengan desain – desain melayu Nusantara dahulu kala. Disamping itu, Dekranasda Provinsi Riau pada tahun 1998 dengan ketuanya Ibu Hj. Titiek Murniati Soeripto, juga telah mengembangkan batik, yang pada saat itu memproduksi batik printing. Kemudian, pada tahun 2003 dibawah kepemimpinan Ibu Hj. Mardalena Saleh, Dekranasda Provinsi Riau mengembangkan batik dengan produksi Batik Cap. Dalam perkembangannya, batik ini diebut **Batik Riau**, karena prosesnya tidak berbeda dengan batik-batik dari Jawa, sehingga batik ini kembali terlupakan.



Gambar 2.2 batik cap
<http://batik.com/usaha-kerajinan-batik-cap-Riau.html>

Pada tahun 2004 melalui Ketua Dekranasda Provinsi Riau, Ibu Dra.Hj Septina Primawati Rusli, MM, dibangkitkan kembali kerajinan batik dengan menggunakan pola baru pada desain sehingga kelihatan khas batik Riau. Batik ini memiliki perbedaan dengan batik lainnya. Oleh Ketua Dekranasda Provinsi Riau yaitu H. Encik Amrun Salmon, dibuatlah percobaan demi percobaan yang akhirnya dapat menghasilkan suatu pola baru dengan membuat batik tulis/colet berpola.

Pola yang dipakai mengambil ilham dari tabir belang budaya **melayu Riau** yang bergaris memanjang dari atas kebawah dengan motif-motif Melayu yang ada. Motif ini terutama terdapat pada tabir pelaminan melayu Riau. Dari motif-motif yang ada ini pula dikembangkan menjadi sebuah motif yang baru yang diberi nama sesuai aslinya. Dari pengembangan motif tradisional yang ada diciptakan motif baru yang tak lari dari akhirnya, yaitu antara lain: bungo kesumbo, bunga tanjung, bunga cempaka, bunga matahari, kaluk berlapis, dan lain-lain. Batik Riau ini tumbuh berkembang dan diberi nama ***“Batik Tabir”***.



Gambar 2.3 motif pelaminan
<http://motif.com/kerajinan-pelaminan-Riau.html>

2.3 Proses Pembuatan Batik Tulis Riau

1. Membuat disain sesuai dengan motif yang diinginkan, dan motif tersebut adalah motif corak Melayu Riau
2. Selesai mendesain, lalu melukiskan/memindahkan desain motif tersebut pada ,kertas, dan kertas yang digunakan yang paling baik adalah kertas kalkir
3. Tahap berikut adalah memindahkan desain gambar yang ada pada kertas ke atas kain dasar warna, biasanya warna putih dan yang digunakan adalah kain Thai Silk, Sutera Cina, Dobi, dan lain-lain.
4. Setelah selesai diberi pola dari motif yang sudah di pindahkan tadi, lalu kain yang rata-rata berukuran 1,2 x 2,3 m, diletakkan pada bingkai atau pembidang yang terbuat dari kayu yang mempunyai ukuran sesuai

dengan ukuran kain yang akan dibatik

5. Proses selanjutnya adalah mencanting kelowong dan memberikan isen-isen/Isian.
6. Kemudian memberi warna dengan sistem colet dengan memakai kuas kecil, alat pewarna yang digunakan adalah Procoiont dan Indigosol, biasanya warna-warna tersebut adalah warna cerah.

7. Proses pencantingan



Gambar 2.4 proses pencantingan
<http://motif.com/kerajinan-canting -Riau.html>

8. Setelah selesai mencanting, lalu proses pewarnaan, setelah itu kain tersebut didiamkan selama satumalam, sebelum kemudian mengunci warna.
9. Setelah itu proses selanjutnya adalah melorot yaitu menghilangkan lilin bekas cantingan, setelah itu dijemur

yang tidak langsung kena matahari.



Gambar 2.5 penjemuran batik
<http://batik.com/kerajinan-batik-tulis-Riau.html>

10. Setelah kering , untuk merapikan kain yang telah dijemur tersebut lalu disetrika, setelah selesai lalu dapat digunakan sesuai kebutuhan.



Gamabr 2.6 batik tulis Riau
<http://batik.com/kerajinan-batik-tulis-Riau.html>

11. Ini adalah Batik tulis tabir Riau setelah menjadi Bawahan kebaya modern.



Gambar 2.7 kain batik Riau setelah menjadi steelan kebaya
<http://batik.com/kerajinan-batik-tulis-Riau.html>



Gambar 2.8 kain batik tulis
<http://batik.com/kerajinan-batik-tulis-Riau.htm>

Batik tulis Riau “itik pulang petang”Ini telah melalui banyak proses dan Kini telah menjadisehelai kain batik.

2.4 Fenomena Batik Tulis Riau Saat Ini

Fenomena batik tulis Riau saat ini adalah sudah bukan hanya pejabat –

pejabat saja yang dapat menggunakan, orang biasa juga dapat menggunakan batik tulis ini, bahkan sekarang ini batik tulis Riau juga sering di gunakan untuk fashion show sebagai stelan baju kebaya, karena motif-motif batiknya yang terkesan modern namun masih kental motif melayu Riaunya.

3. ANALISIS

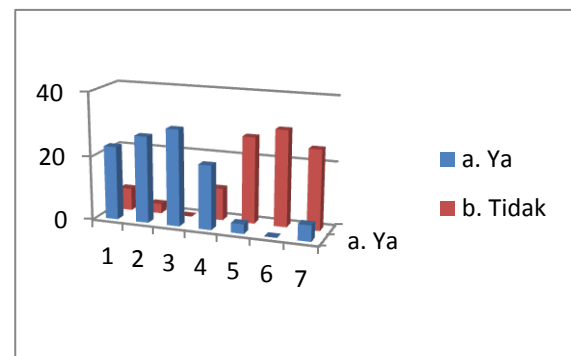
3.2 Latar Belakang Konsep

Seiring dengan berjalannya waktu dan zaman yang semakin modern serta teknologi yang semakin canggih ini batik tulis Riau sudah banya terlupakan, banyak orang yang lebih memilih batik printing karena harganya juga yang lebih ekonomis, sehingga mereka melupakan batik warisan leluhur yang semestinya harus di lestarikan dan di gunakan yaitu batik tulis Riau.

3.2 Tujuan konsep

Tujuan konsep batik tulis Riau ini adalah mengurai tentang batik tulis Riau yang masih belum banyak di ketahui oleh banyak orang, dan sekaligus memberituhkan bahwa batik tulis Riau ini sekarang sudah berkembang kembali dan menjadi batik modern walaupun masih terkesan kental melayunya. Dan melestarikan batik warisan leluhur ini yaitu batik tulis Riau.

3.3 Pengolahan Data Angket



Dalam observasi lapangan berupa angket dapat disimpulkan :

1. Dari 30 angket yang saya sebar ada 23 orang yang tidak mengetahui tentang batik tulis Riau ini.
2. Ada 3 orang yang tidak mengetahui di mana letak provinsi Riau
3. Hampir semua mengetahui perbedaan batik tulis Riau dengan batik daerah lain
4. Ada 20 orang yang tertarik dengan batik tulis Riau
5. Dari 30 angket yang saya sebar semua hampir semua tidak pernah menggunakan batik tulis Riau
6. Hanya 3 orang yang mengetahui tentang sejarah batik tulis Riau
7. Tidak ada yang mengetahui mengapa batik tulis Riau kini sudah menjadi batik modern

8. 5 orang pernah melihat batik tulis Riau di gunakan di acara – acara formal

kesimpulannya dari hasil analisa data angket yang saya sebar masih banyak orang yang tidak mengetahui tentang batik tulis Riau ini meskipun batik tulis ini sekarang sudah menjadi batik modern dan sudah banyak orang memakainya untuk acara formal, resmi atau pun untuk acara fashion show, namun masih aja orang belum terlalu mengenal tentang batik ini.

DAFTAR PUSTAKA

Salmon, Encik. 1989. *Batik cap*. Riau. Indonesia

Rusli, Septina Primawati 2004. *Batik tulis*. Riau

<http://batik.com/kerajinan-batik-tulis-Riau.htm>

html <http://batik.com/usaha-kerajinan-batik-tulis-Riau>.

<http://batik.com/usaha-kerajinan-batik-cap-Riau.html>

<http://motif.com/kerajinan-pelaminan-Riau.html>